

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DAN PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PANTI ASUHAN KHOIRUL UMMAH

Kadek Ray Gangga Jyotika Marchendy¹, I Putu Agus Bayu Bimantara²,
Komang Hari Santhi Dewi³, A.A. Raka Jayaningsih⁴, I Putu Gede Abdi Sudiatmika⁵,
Rifky Lana Rahardian⁶, I Gusti Ayu Sri Melati⁷, Wayan Andrika Putera⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Informatika dan Komputer,

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

email: rayangga05@gmail.com¹, bayubimantara362@gmail.com², santhi.dewi@stikom-bali.ac.id³,

raka_jayaningsih@stikom-bali.ac.id⁴, gede_abdi@stikom-bali.ac.id⁵, rifky@stikom-bali.ac.id⁶,

melati@stikom-bali.ac.id⁷, andrika.putera@stikom-bali.ac.id⁸

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah saat berkomunikasi dan pengenalan lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam kehidupan. Mitra pengabdian kegiatan ini yaitu Panti Asuhan Khoirul Ummah yang berlokasi di Jl. Lange IV, Br.Batannyuh, Pemecutan Kelod Denpasar Barat, Bali. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan secara tatap muka dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 18 anak. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi, survei, analisis permasalahan mitra, pelatihan dan *sharing session*, pengisian kuesioner pra dan pasca pelatihan, dan evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan persentase pemahaman *public speaking* sebesar 16,05% dengan nilai persentase awal 54,54% meningkat menjadi 70,59%. Sedangkan untuk peningkatan persentase pemahaman teknologi sebesar 17,26% dari persentase awal 45,09% menjadi 62,35%. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman anak-anak terhadap public speaking dan pengenalan teknologi informasi yang disampaikan pada pelatihan.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Pelatihan, Public Speaking, Teknologi

Abstract

Community service aims to enhance the self-confidence of the children of Khoirul Ummah Orphanage in communicating and provide a deeper understanding of the use of technology in daily life. The partner for this community service activity is Khoirul Ummah Orphanage, located in Jl. Lange IV, Br.Batannyuh, Pemecutan Kelod, West Denpasar District, Bali. The method used in implementing the activity is face-to-face training with a total of 18 participants. The stages of the activity implementation include survey, partner's problem analysis, training and sharing sessions, pre and post-training questionnaire filling, and evaluation of the implementation results. The results of the community service activity show an increase in the percentage of public speaking comprehension by 16.05%, with an initial percentage value of 54.54% rising to 70.59%. Meanwhile, the percentage of technology comprehension has increased by 17.26% from an initial percentage of 45.09% to 62.35%. These results indicate an improvement in the children's understanding of the training materials provided.

Keywords: Orphanage, Training, Public Speaking, Technology

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau yang orang tuanya tidak sanggup membiayai hidupnya. Panti asuhan juga berperan sebagai pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan baik secara mental dan sosial hingga mencapai titik kedewasaan dan mampu melaksanakan peranannya sebagai warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat (Setiawan et al., 2017). Adapun yang menjadi sasaran dalam program ini adalah anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah Denpasar. Panti Asuhan Khoirul Ummah merupakan panti asuhan yang berlokasi di Jl. Lange IV, Br.Batannyuh, Pemecutan Kelod Denpasar Barat. Panti Asuhan Khoirul Ummah dibangun dengan tujuan untuk menampung anak yatim piatu, kurang mampu, dan terlantar. Selain tempat tinggal, anak-anak ini juga diberikan pendidikan layak, dengan bersekolah di sekolah umum Islam yang lebih memfokuskan pendidikan agama kepada anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan melalui wawancara dengan Pembina Panti Asuhan Khoirul Ummah, Ibu Fika Fatimatuazzahroh, M.Pd, pada hari Selasa, 18 April 2023 didapatkan

informasi bahwa semua dari anak-anak panti tersebut bersekolah di sekolah umum islam dan mereka juga tidak mengikuti kursus atau pelatihan apapun setelah pulang sekolah hanya mengandalkan kegiatan belajar agama bersama di panti dan ilmu yang didapatkan di sekolah. Namun disayangkan dengan pelajaran yang sudah mereka dapatkan belum mampu memenuhi kebutuhan pengetahuan mereka di beberapa aspek berikut :

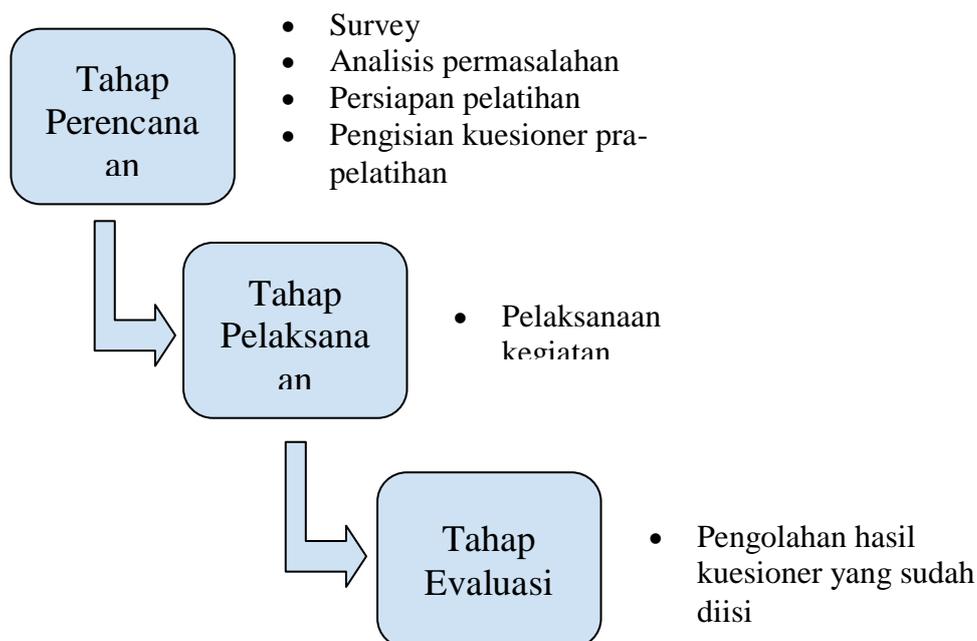
1. Anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah dirasa kurang memiliki kepercayaan diri.
2. Banyak anak yang merasa malu dan takut untuk berbicara di depan umum.
3. Selain malu banyak juga anak-anak yang merasa ketakutan saat harus berpendapat
4. Kurang terfokusnya pengenalan teknologi kepada anak-anak
5. Pengetahuan dalam menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari masih kurang

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik 2 permasalahan utama. Yang pertama adalah rendahnya rasa percaya diri, dan kurangnya skill public speaking, serta permasalahan yang kedua adalah pemahaman teknologi dalam kehidupan yang masih rendah. Kedua permasalahan inilah yang membuat tim menginisiasi program peningkatan kemampuan public speaking dan pemahaman anak-anak panti asuhan terhadap teknologi.

Melalui pembekalan pelatihan public speaking yang tepat, serta mengingat perkembangan zaman yang serba teknologi seperti sekarang ini, tim pelaksana juga akan membantu anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah untuk mengenal penggunaan teknologi yang tepat dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Dengan adanya program ini, tim yakin bahwa kedua permasalahan tersebut bisa teratasi

METODE

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadakan pelatihan atau *sharing session*. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan *skill public speaking* dan pengenalan terhadap teknologi. Panti Asuhan Khoirul Ummah yang berlokasi di Jl. Lange IV, Br. Batannyuh, Pemecutan Kelod Denpasar Barat, Bali merupakan mitra sasaran yang diajukan oleh tim pelaksana. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah dengan rentang usia dari kelas IV SD hingga kuliah yang berjumlah 18 orang anak. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Langkah-langkah kegiatan PKM disajikan pada



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap perencanaan dilakukan survei, analisis situasi terkait kondisi dan permasalahan mitra, melakukan persiapan konsep, administrasi kerjasama, menyusun skema pelaksanaan kegiatan, dan menyusun materi pelatihan yang akan dibawakan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan atau sharing session mengenai skill public speaking dan pengenalan lebih dalam mengenai teknologi dan penggunaannya dalam kehidupan. Selanjutnya dilakukan tahap evaluasi terhadap ketercapaian target kegiatan dan respon mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun target kegiatan adalah peserta mampu memahami dan menerapkan materi mengenai public speaking dan teknologi yang sebelumnya sudah dipaparkan saat tahap pelaksanaan. Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner dan dibagikan kepada peserta pelatihan pada akhir kegiatan. Pada tahap evaluasi juga dilakukan analisis terhadap kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Masing-masing tahapan akan dijabarkan pada uraian berikut:

1. Tahap perencanaan : Terdiri dari kegiatan survei, analisis mitra, persiapan kegiatan, dan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah. Berikut ini uraian mengenai bagian-bagian dari tahap perencanaan :

Survei dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan April 2023 bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui permasalahan yang dialami pihak mitra pengabdian. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan Ibu Fika Fatimatuzzahroh, M.Pd, selaku salah satu Pembina Panti Asuhan Khoirul Ummah.

Analisis permasalahan mitra dan persiapan pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan dari minggu terakhir di bulan April hingga minggu pertama di bulan Juni. Analisis permasalahan mitra dilakukan dengan komunikasi dan bekerja sama dengan Ibu Fika selaku Pembina Panti Asuhan Khoirul Ummah. Diskusi lebih lanjut dilaksanakan online *via chat* yang lebih menekankan analisis pada : jumlah, usia dan jenis pendidikan dari anak asuh di Panti Asuhan, yang juga melibatkan Ibu Fika dalam proses diskusi tersebut. Hasil analisis yang didapatkan yaitu : Jumlah anak-anak asuh di panti asuhan tersebut sebanyak 23 anak dengan banyak tingkat usia, berikut penjabarannya : Rentang usia anak-anak yang masih bersekolah di taman kanak-kanak sampai kelas 3 SD sebanyak 5 orang anak, sedangkan anak-anak dengan rentang usia di kelas 4 SD hingga kuliah sebanyak 18 orang anak. Anak-anak di Panti Asuhan Khoirul Ummah lebih fokus mempelajari ilmu agama di panti asuhan dan pengetahuan umum disekolah tanpa adanya kursus tambahan untuk mengembangkan *soft skill* mereka seperti *skill public speaking* dan *skill* penggunaan teknologi yang tepat. Sehingga banyak anak-anak terutama di usia remaja, rentang usia kelas 4 SD hingga kuliah yang merasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum, merasa gugup untuk berbicara di depan banyak orang, serta kurangnya pengenalan dan pengetahuan akan penggunaan teknologi. Sehingga dari hasil analisis inilah yang menginisiasi diadakannya pengabdian masyarakat dengan konsep *sharing session* mengenai *public speaking* dan penggunaan teknologi di Panti Asuhan Khoirul Ummah yang menyusur anak-anak di rentang usia kelas 4 SD hingga kuliah yang berjumlah 18 orang anak ini, lalu untuk anak-anak yang berusia dibawahnya dikonsepsikan untuk diajak mengisi waktu dengan kegiatan lomba mewarnai dan lomba berhitung.

Persiapan pelatihan dilaksanakan bersamaan dengan proses analisis permasalahan mitra, dimana proses diskusi dengan mitra pengabdian juga masih berjalan untuk menentukan lokasi dan skema pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu pada proses ini tim pelaksana juga sedang mempersiapkan materi ajar yang akan di bagikan di hari-h

Pengisian kuesioner pra-pelatihan, kegiatan pengisian kuisisioner ini dilakukan secara online, sehari sebelum hari-h pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, penilaian terhadap diri sendiri, dan tingkat ketertarikan anak-anak asuh pada materi yang akan dipaparkan dan hasil pengisian kuesioner inilah yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding hasil kuesioner pasca-pelatihan guna mempermudah proses pengukuran tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah dipaparkan. Hasil dari adanya pengisian kuesioner pra-pelatihan ini dapat diuraikan seperti berikut. Kepercayaan diri, serta kemampuan *public speaking* mereka sesuai dengan penilaian diri sendiri memiliki rata-rata nilai sebesar 2,43 dari 5 sedangkan untuk

pemahaman dan penerapan yang mereka lakukan berkaitan dengan teknologi memiliki nilai rata-rata sebesar 2,25 dari 5.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan hasil diskusi yang didapat selama proses persiapan yaitu: Pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di Aula atau ruang ibadah bersama milik Panti Asuhan Khoirul Ummah, yang berlokasi di Jl. Lange IV, Br. Batannyuh, Pemecutan Kelod Denpasar Barat, Bali. Lalu mengenai waktu pelaksanaannya disepakati akan terlaksana di tanggal 11 Juni 2023 yang dimulai pukul 09.00 -12.00 WITA. Pelatihan atau *sharing session* terbagi menjadi dua sesi yaitu: sesi pertama *sharing session*, materi yang disampaikan mengenai *public speaking* dan penerapan sederhananya serta dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab. Sedangkan pada sesi kedua *sharing session* diisi dengan pemaparan materi tentang teknologi dan kehidupan yang disertai dengan praktik sederhana yang dipaparkan pembicara, yang juga dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab. Dengan begitu foto kegiatan *sharing session* dan pemaparan materi serta sesi diskusi tanya jawab dan foto bersama disajikan dalam Gambar 2 – 6 berikut.



Gambar 2. *Sharing session* 1 materi *public speaking*

Sesi diskusi dan tanya jawab sendiri dilaksanakan guna megembangkan lagi hasil pembelajaran yang sudah didapatkan anak-anak asuh Panti Asuhan Khoirul Ummah pada sesi *sharing session* pertama, dalam sesi diskusi ini terdapat 3 anak yang bertanya dan maju kedepan sekaligus mempraktikkan secara singkat materi yang disampaikan oleh pembicara sebelumnya. Masing-masing anak mengajukan pertanyaan yang rata-rata berisi tentang bagaimana meningkatkan keberanian untuk berbicara di depan umum, bagaimana cara mengatasi gugup, serta yang lainnya. Dimana poin-poin tersebut merupakan poin penting yang perlu dipahami dan diterapkan oleh anak-anak di kehidupan sehari-harinya.



Gambar 3. *Sharing Session* materi penerapan teknologi dalam kehidupan

Pada sesi *sharing session* pertama maka pada *sharing session* kedua setelah pemaparan materi juga diikuti dengan sesi diskusi tanya jawab, yang bertujuan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin didiskusikan anak-anak serta mengetahui tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang baru saja dipaparkan oleh pembicara. Dalam sesi diskusi ini, selain 3 orang anak yang bertanya, ada juga 1 Pembina Panti Asuhan yang ikut menyimak materi dan berdiskusi tentang satu pertanyaan yang terkait dengan materi yang sudah dipaparkan. Rata-rata pertanyaan yang disampaikan

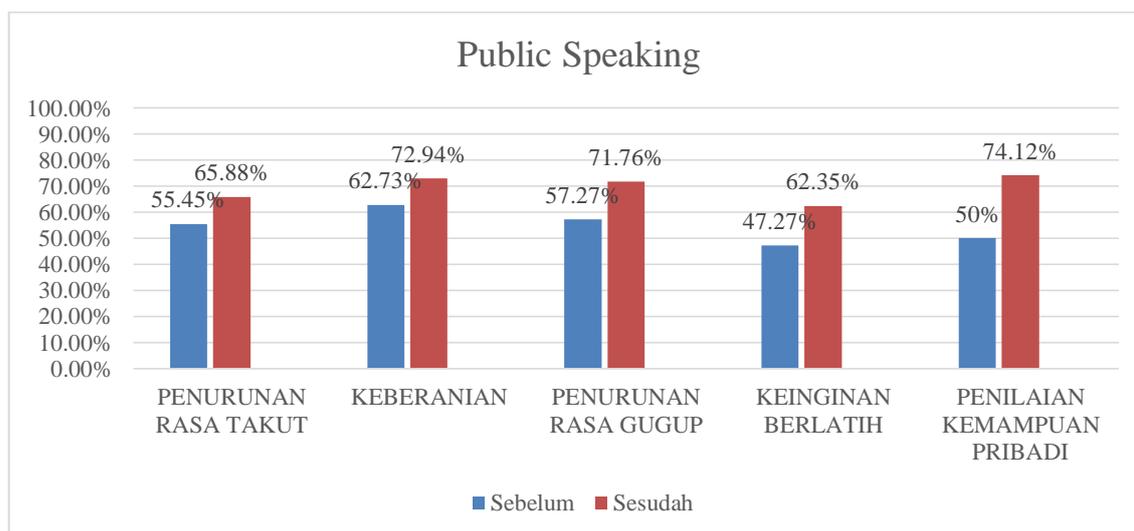
seperti bagaimana penggunaan teknologi yang tepat, atau menanyakan tentang teknologi-teknologi terbaru.



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian di Panti Asuhan Khoirul Ummah

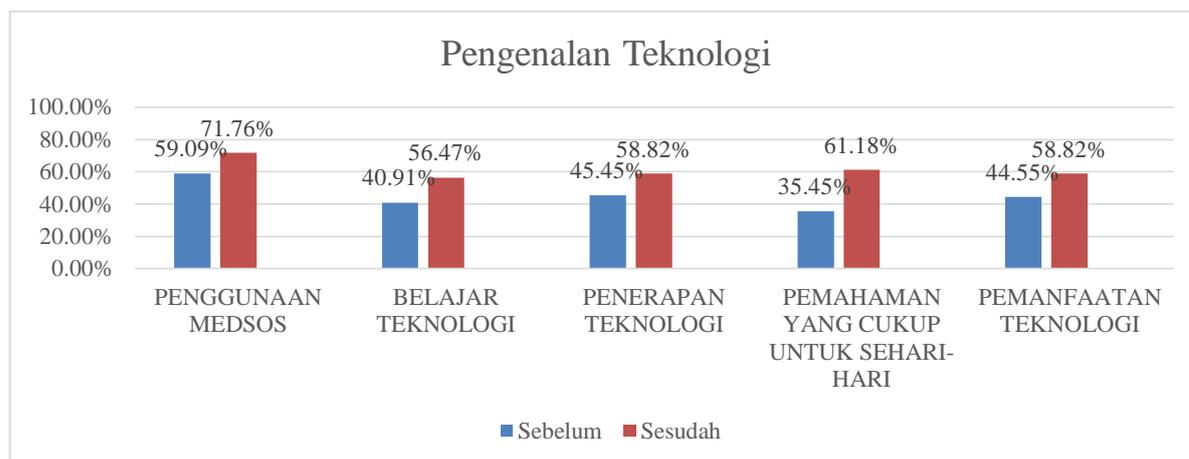
Setelah pemaparan materi dan pelatihan selesai maka kegiatan selanjutnya adalah pengisian kuesioner pasca-pelatihan, kegiatan pengisian kuisisioner ini dilakukan secara online, bersamaan di hari pelaksanaan kegiatan, tepatnya setelah pemaparan materi selesai. Tujuannya agar hasil kuesioner ini menjadi pembanding dari hasil kuesioner pra-pelatihan dalam proses pengukuran tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah dipaparkan.

6. Tahap evaluasi : Evaluasi kegiatan, dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan berakhir. Tujuannya mengetahui hal-hal yang dirasa kurang atau belum terlaksana dari alur pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Selain itu juga dilakukan proses pengolahan dan perbandingan hasil kuesioner pra dan pasca pelatihan yang akan dijabarkan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 5. Perbandingan Hasil Public Speaking Setelah Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan pengolahan data kuesioner pra dan pasca pengabdian, diperoleh hasil bahwa pemahaman dan minat anak-anak asuh di Panti Asuhan pada public speaking dan teknologi meningkat. Peningkatan yang ditunjukkan anak-anak asuh pada sesi pertama sharing session yaitu sudah mulai berani untuk berbicara didepan umum dan mulai bisa mengatasi rasa gugup saat berkomunikasi di depan orang banyak. Sebagian besar anak-anak yang awalnya sangat gugup dan takut untuk maju, sekarang sudah mulai berlatih terbiasa untuk berbicara dan berkomunikasi di depan umum. Hasil selengkapnya disajikan pada Gambar 7. Dari gambar terlihat bahwa terdapat peningkatan pada diagram penurunan rasa takut sebelum dan sesudah sharing session sebesar 10,43%, pada diagram peningkatan keberanian selisihnya sebesar 10,21%, diagram penurunan rasa gugup selisihnya sebesar 14,49%, lalu pada diagram keinginan berlatih meningkat dengan selisih 15,08%, dan diagram terakhir pada sesi ini adalah diagram penilaian kemampuan pribadi dengan selisih 24,12%.



Gambar 6. Perbandingan Kemampuan Pengenalan Teknologi Setelah Kegiatan Pelatihan

Selain itu pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teknologi juga meningkat, dengan bantuan dari proses diskusi tanya jawab dan praktik sederhana yang dicontohkan pembicara. Peningkatan ini dapat diuraikan dan dijelaskan dengan penyajian pada gambar 8. Dimana pada sesi ini terdapat selisih pada diagram penggunaan medsos sebelum dan sesudah sharing session kedua, selisih tersebut sebesar 12,67%, sedangkan diagram belajar teknologi selisih yang di dapat sebesar 15,56%, pada diagram penerapan teknologi selisih yang didapat adalah 13,37%, lalu pada diagram pemahaman yang cukup untuk sehari-hari memiliki selisih terbesar sebanyak 25,73%, dan yang terakhir adalah diagram pemanfaatan teknologi memiliki selisih sebesar 14,27%.

Maka hasil pengabdian masyarakat ini dijabarkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil perbandingan dan penyebaran kuesioner yang telah terlaksana diperoleh nilai rata-rata pemahaman anak-anak asuh mengenai public speaking dan teknologi yang meningkat sebesar 16,05% dan 17,26% dari nilai awal. Yang mengartikan bahwa pengabdian dan solusi berupa penyampaian materi sharing session kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan Khoirul Ummah ini berdampak positif dan sesuai dengan tujuan utama terselenggaranya pengabdian masyarakat. Dimana hal ini dibuktikan pada saat sesi diskusi pada sharing session pertama di buka, anak-anak sudah mulai berani untuk bertanya dan berkomunikasi di depan umum, serta anak-anak juga jadi lebih tau penggunaan teknologi yang tepat dan penerapan sederhananya seperti pembuatan desain menggunakan aplikasi yang mudah digunakan karena ada praktek yang dilakukan pemateri sehingga bisa dicontoh oleh anak-anak.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Khoirul Ummah. Bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak Panti Asuhan saat berkomunikasi dengan membekali mereka ilmu melalui pelatihan public speaking yang tepat, serta membantu anak-anak Panti Asuhan Khoirul Ummah untuk mengenal lebih dalam mengenai penggunaan teknologi yang tepat. Tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini antara lain: survei, analisis permasalahan mitra, pengumpulan data dengan kuesioner, pemaparan materi atau sharing session, pengisian kuesioner setelah sosialisasi, dan evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman public speaking yang awalnya sebesar 54,54% meningkat sebesar 16,05% menjadi 70,59%. Sedangkan untuk peningkatan pemahaman teknologi yang awalnya sebesar 45,09% meningkat sebesar 17,26% menjadi 62,35% dari nilai awal yang sudah didapatkan dari penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan dampak positif dan dapat direkomendasikan sebagai kegiatan rutin di Panti Asuhan tersebut.

SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas yang berkaitan mampu lebih peduli dengan pemenuhan kebutuhan anak-anak asuh di Panti Asuhan Khoirul Ummah, terutama di bidang-bidang penting dalam kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman tim pelaksana Pengabdian Masyarakat HIMAS Jimbaran 2023, dosen pembimbing, dan pembina komunitas yang terlibat dan banyak membantu dalam pengabdian masyarakat ini, serta kepada pembina dan Anak - Anak Asuh Panti Asuhan Khoirul Ummah yang bersedia menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Evalina, N., Irsan Pasaribu, F., & Efrida, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Souvenir Dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Medan Kota. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2).
- Hari Santhi Dewi, K., Gusti Ayu Sri Melati, I., Komang Budi Mas Aryawan, I., & Wayan Gede Narayana, I. (2021). Penguatan Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Daring. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 642–650. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4119>
- Khoirunnisa, S., Ishartono, & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Kurniawan, H. (2017). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak Di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* (Vol. 3).
- Setiawan, K., Paulus Pasau, D., Pertanian, P., & Kupang, N. (2017). IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 227–235. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., Irwan, I., Bahasa, F., Seni, D., Padang, U. N., Matematika, F., Alam, P., & Sosial, F. I. (2019). Program Pelatihan Penigkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Desember), 280–285.